

salam ketika masuk rumah/ ruang guru, sebab dengan dimulai dari hal yang terkecil itulah nanti akan terjadi titik tolak sebuah kebaikan.

Bimbingan terhadap siswa yang dilakukan oleh guru Pembimbing untuk meningkatkan akhlaq siswa lebih pada bimbingan akhlaq di MTS itu mulai dari pembiasaan perilaku yang positif. seperti, membuang sampah pada tempatnya dan perlakuan-perlakuan yang dilakukan pada kehidupan sehari-hari yaitu kejujuran. ada beberapa pembiasaan yang sudah dilakukan di Mts dalam membimbing dan meningkatkan akhlak terutama di Mts Manba'ul Hikmah Sidoarjo ini, yaitu:

1. Setiap awal dan akhir pelajaran, para siswa berdoa bersamadengan guru mata pelajaran yang ada di kelas.
2. Berjabat tangan dengan bapak dan ibu guru. dalam artian yang muda menghormati orang yang lebih tua, karena guru disinibisa dikatakan sebagai orangtua kedua atau pengganti orangtua selama di lingkungan sekolah.
3. Melakukan sholat ashar berjama'ah dengan bapak dan ibu guru, dikarenakan jam belajar siswa baru selesai jam 17.10
4. Setiap bulan Ramadhan diadakan acara pondok romadhon bersama dengan siswa-siswi MTS

Dalam kaitannya dengan pembentukan akhlaqul karimah pada siswa, guru Pembimbing bukan sekedar mengemban tugas profesional, akan tetapi juga berperan penting dalam mewujudkan siswa yang berakhlaqul karimah dan berbudi luhur sebagaimana dengan apa yang diemban sesuai tugas keprofesionalan. Guru Pembimbing secara profesional adalah seorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan profesional sehingga seorang guru bimbingan dan konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan murid dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup. Guru Pembimbing juga memegang tugas dan tanggung jawab terhadap akhlak siswa. Walaupun dalam pelaksanaannya guru Pembimbing melibatkan seluruh komponen sekolah baik kepala sekolah, guru-guru yang lain serta aparat sekolah untuk saling bekerja sama demi mewujudkan terciptanya akhlak mulia bagi siswa.

Semua itu terlihat, seluruh warga sekolah ikut aktif dalam kegiatan yang ada di sekolah. Selain kerjasama yang harmonis antara guru Pembimbing dan kepala sekolah, dengan guru-guru yang lain serta dengan seluruh aparat sekolah tempat ia mengajar. Peranan Guru Pembimbing dalam meningkatkan akhlaq siswa di Mts Manba'ul Hikam Sidoarjo Menurut Ibu Khilmi selaku guru Pembimbing, meliputi banyak hal antara lain guru pembimbing sebagai, pembimbing, perencana, motivator, dan evaluator.

bidangnya. Sebagaimana yang dikemukakan bapak Agus selaku kepala sekolah Mts Manba'ul Hikam Sidoarjo

”Adapun Guru Pembimbing yang ada di Mts Manba'ul Hikam Sidoarjo ini mempunyai ijazah Psikologi (S1) sesuai dengan profesinya yaitu Guru BK. Mereka sudah tentu memahami Ilmu psikologi yang diampunya, pengalaman mengajarnya sudah banyak, sudah tentu kalau guru BK Di Mts Manba'ul Hikam Sidoarjo ini menguasai materi, stuktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung m profesi yang diampu”⁹⁰

Data ini dikuatkan oleh Ibu Khilmi selaku guru Pembimbing

”Alhamdulillah guru Pembimbing di sini lulusan dari UM Malang. Kalau pengalaman profesi saya, Alhamdulillah mbak saya mengajar di Mts Manba'ul Hikam Sidoarjo sudah cukup lama ini sehingga sedikit banyak saya sudah menguasai materi, stuktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung.”⁹¹

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwasannya kinerja guru Pembimbing di Mts Manba'ul Hikam Sidoarjo sudah maksimal, guru yang mengajar sesuai dengan profesinya, keahliannya dan guru memahami stuktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pengalaman secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi

⁹⁰wawancara dengan bapak Agus selaku kepala sekolah pada tanggal 23 november 2014

⁹¹wawancara dengan Ibu hilmi selaku guru Guru pembimbing pada tanggal 24 november

hingga yang buruk sekalipun semuanya ada dan tanpa bersusah payah kita dapatkan. Ironisnya sekali siswa usia MTS sudah mengenalnya, tapi mereka belum bisa membedakan mana yang baik dan yang tidak, ini semua yang nantinya akan berdampak buruk bagi mereka, baik pada perkembangan, sikap, perilaku, serta pola pikir siswa.

Keempat, hambatan-hambatan dalam membimbing siswa yaitu siswa itu sendiri. Guru sebagai profesi belum cukup untuk menjadikan siswa berakhlak, diperlukan sebuah dedikasi dan integritas guru sebagai seorang pendidik agar dapat melahirkan sumber daya-sumber daya yang berilmu dan berakhlak. tentu menjadi tugas berat guru agar dapat mewujudkannya. Dalam membimbing siswa di sekolah manapun tidaklah mudah. Apalagi di MTS Manba'ul Hikam Sidoarjo dengan latar belakang siswa yang berbeda-beda. Tetapi seorang guru wajib untuk dapat membimbing siswa-siswanya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dalam hal tersebut guru Pembimbing sangatlah berpikir keras untuk dapat berinteraksi dengan para siswa. Hanya saja terkadang siswa yang sangatlah susah dalam menerima keberadaan orang lain. Disitulah guru harus aktif dalam mencari cara bagaimana pendekatan terhadap siswa, terkadang guru juga mendapatkan hambatan dalam membimbing siswa-siswanya karena siswa itu sendiri.

Tidak semua siswa memahami dan mengerti maksud dan tujuan seorang guru, sebagian siswa juga bisa menjadi hambatan guru untuk

